

3rd Week of February 2026

Highlights

- **BI Tahan di 4.75%: Stabilitas FX Jadi Prioritas:** Bank Indonesia mempertahankan 7DRRR di 4.75% untuk pertemuan kelima berturut-turut, menandakan sikap defensif namun terkalibrasi di tengah pelemahan rupiah yang mendekati level 17k. Dengan inflasi di 3.55% YoY dan yield global yang tetap tinggi, fokus kebijakan BI kini jelas bergeser ke stabilisasi mata uang dan penjangkaran inflasi, bukan akselerasi pertumbuhan.
- **Lingkungan Yield Domestik Higher-for-Longer:** Ruang pelonggaran yang terbatas memperkuat prospek suku bunga domestik yang lebih tinggi dalam jangka lebih lama. Alih-alih memangkas suku bunga, BI kemungkinan mengandalkan operasi likuiditas dan instrumen makroprudensial. Kinerja obligasi Indonesia tetap sangat terkait dengan pergerakan UST dan stabilitas FX, sehingga membatasi potensi kenaikan durasi dalam jangka pendek.
- **Pasar Saham Didorong Rotasi Aliran Dana:** Kinerja JCI masih bersifat rotasional, bergantian antara saham bank besar (sensitif terhadap arus dana) dan komoditas (sebagai lindung nilai global). Kenaikan berkelanjutan membutuhkan visibilitas arus modal yang lebih jelas, stabilitas rating/index, serta narasi reformasi institusional yang lebih kuat untuk menekan premi risiko.
- **Strategi Eksternal & Sinyal Industrialisasi Jadi Sorotan:** Diplomasi ekonomi Indonesia—dengan penekanan pada proyek hilirisasi dan komitmen sumber daya strategis—bertujuan mengamankan FDI jangka menengah dan peningkatan industrialisasi. Namun pasar tetap sensitif terhadap konsistensi kebijakan, terutama di tengah isu peninjauan rating dan MSCI.
- **Kredibilitas Kebijakan sebagai Katalis Utama:** Arah pasar jangka pendek bergantung pada tiga variabel: stabilitas USD/IDR, arah yield global, dan kredibilitas institusional. Sikap defensif BI mengurangi risiko volatilitas, tetapi reli berkelanjutan di saham dan obligasi tetap memerlukan sinyal reformasi yang lebih kuat serta peningkatan kepercayaan arus modal.

Ikhtisar

Narasi makro pekan lalu didominasi oleh sikap defensif kebijakan domestik dan diplomasi ekonomi di luar negeri. Keputusan Bank Indonesia untuk menahan suku bunga di 4.75% untuk kelima kalinya menegaskan fungsi reaksi yang berorientasi pada FX seiring USD/IDR mendekati level tertinggi historis dan pasar tetap sensitif terhadap yield global serta narasi rating/index Indonesia. Secara paralel, agenda eksternal Indonesia menguat menjelang keterlibatan dalam Board of Peace (BoP) yang dipimpin AS, dengan sinyal perdagangan dan investasi—termasuk penawaran proyek hilirisasi—diposisikan sebagai dorongan pragmatis untuk mengamankan pertumbuhan jangka menengah dan arus modal masuk. Dalam bauran kebijakan domestik, pemerintah tetap mengandalkan distribusi fiskal terarah dan belanja pemulihan (khususnya untuk pemulihan bencana Sumatra), sementara kebijakan energi kembali menjadi sorotan—terutama terkait persepsi penyesuaian ulang komitmen phase-out batubara—meskipun kolaborasi energi terbarukan (misalnya geothermal) terus berjalan. Kombinasi ini membuat pasar menimbang antara “kelanjutan kebijakan” dan “koherensi kebijakan,” terutama ketika tren utang eksternal dan konsistensi kebijakan industri (misalnya impor kendaraan skala besar) kembali menjadi perhatian.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

BI tahan suku bunga, dengan conditionality lebih ketat: BI mempertahankan 7DRRR di 4.75%, dengan suku bunga deposit facility di 3.75% dan lending facility di 5.50%—keputusan yang paling tepat dibaca sebagai upaya membatasi volatilitas FX dan menjaga ekspektasi inflasi tetap terjangkau di tengah volatilitas global dan sensitivitas arus modal.

Mengapa BI tetap berhati-hati:

- (i) Tekanan IDR di sekitar zona psikologis 17k membatasi fleksibilitas suku bunga;
- (ii) inflasi kembali meningkat ke 3.55% YoY (Jan-26), mempersempit ruang pelonggaran jangka pendek; dan
- (iii) pertumbuhan masih dinilai terdukung, dengan BI mempertahankan proyeksi pertumbuhan 2026 di 4.9%–5.7%, yang mengindikasikan BI dapat mempertahankan stabilitas selama pertumbuhan masih “cukup baik.”

3rd Week of February 2026

Akibatnya, beban operasional kebijakan bergeser ke instrumen likuiditas, langkah makroprudensial, dan intervensi terkalibrasi, bukan pada pemangkasan suku bunga acuan.

Pandangan SSI atas sikap BI: Sikap BI bersifat “defensif namun terkalibrasi.” Implikasi yang ramah pasar adalah berkurangnya probabilitas pergerakan FX yang tidak teratur; implikasi yang kurang ramah pasar adalah lingkungan yield domestik yang higher-for-longer hingga yield global turun dan/atau premi risiko Indonesia terkompresi melalui sinyal reformasi yang lebih jelas.

Sektor External, Diplomasi dan Industri Strategis

Posisi eksternal Indonesia memasuki fase penting seiring diplomasi, perdagangan, dan kondisi moneter bertemu dalam agenda Washington. Selain partisipasi BoP, Indonesia memberi sinyal penyalarsan ekonomi yang lebih dalam dengan AS melalui keterlibatan tarif/perdagangan dan penawaran 18 proyek hilirisasi kepada investor AS—sebuah langkah eksplisit untuk mempercepat peningkatan industrialisasi dan mengurangi ketergantungan pada komoditas mentah.

Dua sudut pandang relevan bagi pasar:

- Hilirisasi sebagai magnet modal: pipeline proyek yang kredibel dapat mendukung persepsi FDI dan pembiayaan CAD jangka menengah, namun investor tetap akan mempertimbangkan risiko eksekusi dan kepastian regulasi.
- Kepastian sumber daya: perpanjangan izin PT Freeport Indonesia hingga 2041 memperkuat visibilitas hukum atas aset strategis—konstruktif bagi perencanaan komoditas jangka panjang dan secara tidak langsung bagi buffer eksternal.

Pasar Saham

Pasar saham menunjukkan rotasi alih-alih tren luas. Setelah sesi rebound yang didukung arus masuk asing dan partisipasi bank besar, pasar memasuki fase konsolidasi ringan, dengan aksi jual asing di beberapa large caps sebagian diimbangi kekuatan saham berbasis logam/pertambangan.

Pesan utama pasar: selama stabilitas FX dan yield global tetap menjadi variabel makro dominan, potensi kenaikan JCI bergantung pada (i) partisipasi asing yang berkelanjutan, (ii) narasi rating/index yang lebih jelas, dan (iii) visibilitas laba sektor perbankan sebagai jangka breadth indeks.

Valuta Asing dan Suku Bunga

Pasar suku bunga tetap sangat terikat faktor eksternal. UST 10Y bergerak di sekitar area low-4% dengan episode repricing yang langsung memengaruhi sentimen durasi dan dinamika kurva Indonesia.

INDOGB: kinerja obligasi berfluktuasi antara permintaan carry yang berhati-hati dan tekanan yield eksternal, dengan likuiditas membaik pasca-libur namun tetap sensitif terhadap rupiah. Bias pasar cenderung taktis: memilih obligasi likuid dengan carry tinggi sambil tetap gesit terhadap durasi ketika yield global melonjak.

Bias SSI (taktis): prefer FR likuid dengan carry tinggi dan SBSN selektif sesuai daftar rekomendasi desk, sembari memantau stabilisasi FX sebagai “permission slip” utama untuk kenaikan durasi berkelanjutan.

Pengawasan Kredibilitas Kebijakan: Fiskal, Utang dan Tata Kelola

Dua isu kredibilitas menguat:

- Utang eksternal naik ke USD 431.7bn (4Q25)—masih dinilai manageable, namun semakin penting dipantau ketika FX berada dalam tekanan.
- Debat fiskal dan sinyal pajak: meskipun simulasi ala IMF (misalnya kenaikan PIT bertahap) beredar, pemerintah mengindikasikan belum ada rencana segera untuk menyesuaikan tarif pajak penghasilan tertentu—menunjukkan preferensi menjaga persepsi pertumbuhan dan stabilitas.

Energi dan Lingkungan

Kredibilitas transisi energi kembali menjadi pembahasan pasar setelah indikasi pelunakan timeline phase-out batubara (dengan Cirebon-1 sebagai contoh fokus). Meski progres energi terbarukan seperti geothermal berlanjut, premi risiko sangat ditentukan oleh konsistensi arah kebijakan.

3rd Week of February 2026

Outlook

Arah pasar Indonesia jangka pendek tetap bergantung pada tiga variabel: (1) stabilitas USD/IDR, (2) yield global (jalur UST), dan (3) sinyal koherensi kebijakan (narasi rating/index, eksekusi reformasi, dan kejelasan regulasi).

Base case: bergerak dalam rentang dengan rotasi—bank sebagai jangkar breadth saat arus dana membaik; komoditas sebagai lindung nilai taktis saat risiko global meningkat. Obligasi masih menawarkan carry selektif, namun durasi panjang tetap rentan terhadap repricing UST mendadak kecuali stabilisasi FX semakin meyakinkan.

3rd Week of February 2026

Fixed Income

Pada Jumat, 20 February 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup sedikit menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 7 bps ke -0.03. Kurva Fixed Rate (FR) bergerak campuran: FR0109 naik 1.9 bps ke 6.373% dan FR0108 relatif stabil di 6.694%, sementara FR0106 turun 1.6 bps ke 6.639% dan FR0107 melemah 0.1 bps ke 6.694%. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak campuran dengan PBS030 naik 2.7 bps ke 5.102% dan PBS034 naik 4.0 bps ke 6.378%, sedangkan PBS040 turun 1.5 bps ke 5.621% dan PBS038 turun 0.5 bps ke 6.714%. Rupiah menguat tipis ke IDR 16,888/USD, sementara yield UST 10-year turun 18 bps ke 4.074%, memberikan sentimen eksternal yang suportif bagi pasar suku bunga domestik.

Likuiditas pasar melemah, dengan volume transaksi SUN turun 19.94% menjadi IDR 28.70 trillion (dari IDR 35.85 trillion) dan frekuensi transaksi turun 15.47% menjadi 2,475 transaksi (dari 2,928), mencerminkan partisipasi yang lebih lambat menjelang akhir pekan. Obligasi non-benchmark seperti FR0101, FR0087, dan FR0104 diperdagangkan pada yield masing-masing 5.386%, 5.784%, dan 5.725%. Di pasar obligasi korporasi, BUMI01CN4 tercatat pada 7.031%, TUFIO6ACN2 di 4.759%, sementara JSMR03DCN3 menawarkan yield lebih tinggi di 7.787%.

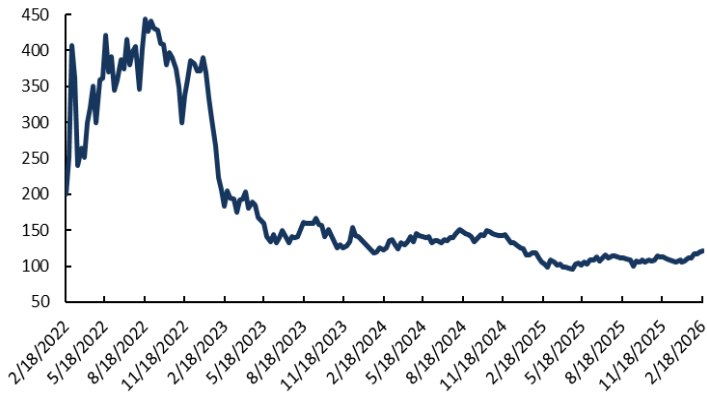
Outlook

Penurunan yield UST dan penguatan tipis rupiah seharusnya menjaga tone pasar tetap suportif, namun pergerakan campuran pada FR dan SBSN menunjukkan pasar masih selektif, belum sepenuhnya risk-on. Dengan likuiditas yang kembali melunak, harga obligasi berpotensi bergerak dalam kisaran terbatas dalam jangka pendek, seiring investor menjadi lebih taktis menjelang akhir pekan dan di tengah volatilitas suku bunga global yang masih berlangsung. Permintaan kemungkinan tetap terkonsentrasi pada benchmark likuid dengan carry tinggi serta obligasi korporasi selektif, sementara kenaikan berkelanjutan masih memerlukan stabilitas FX yang lebih kuat dan konsistensi arus dana domestik.

3rd Week of February 2026

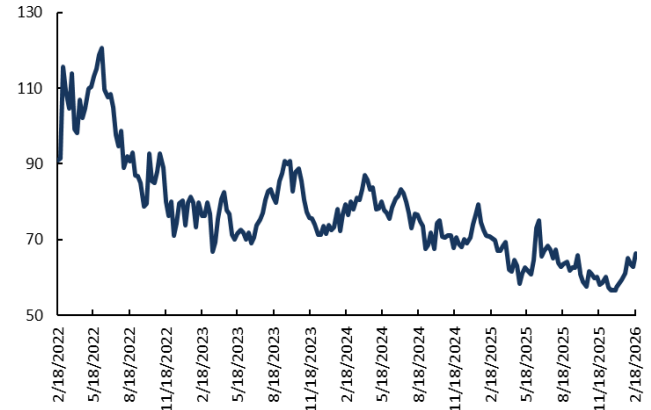
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



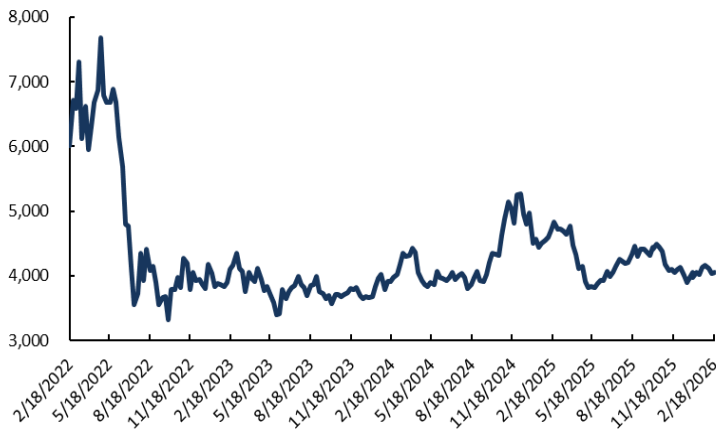
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



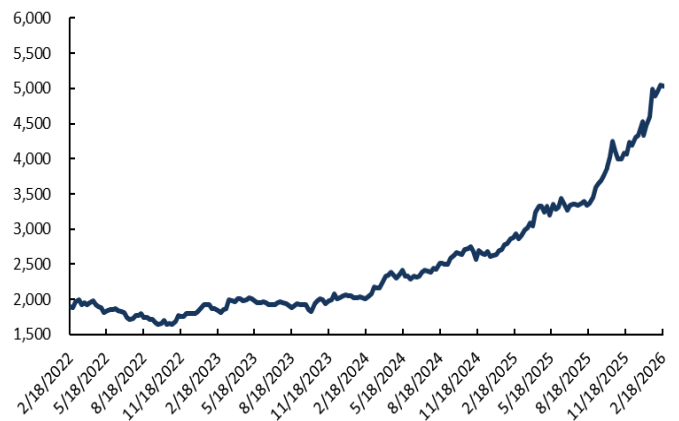
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



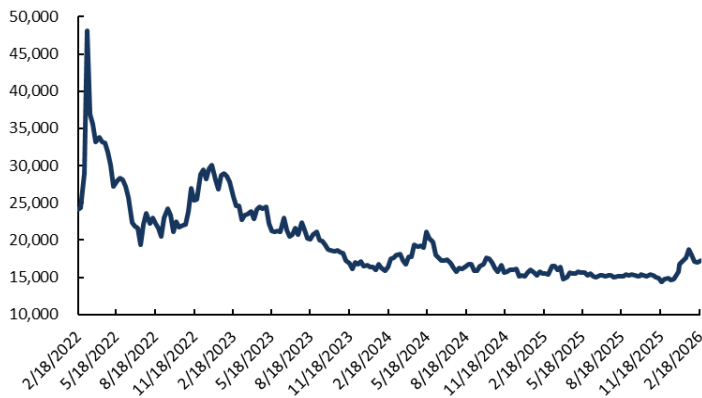
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



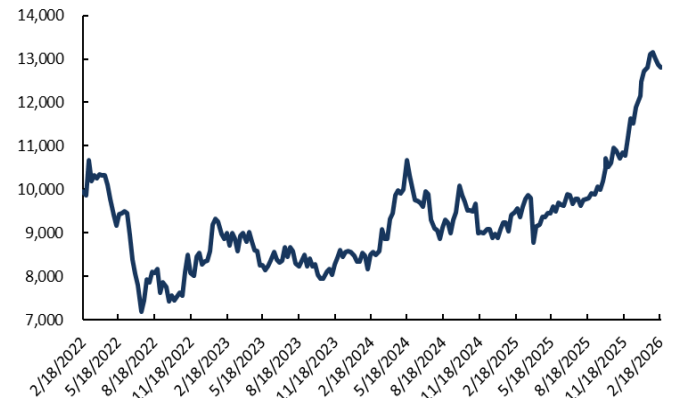
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of February 2026

Macro Forecast SSI

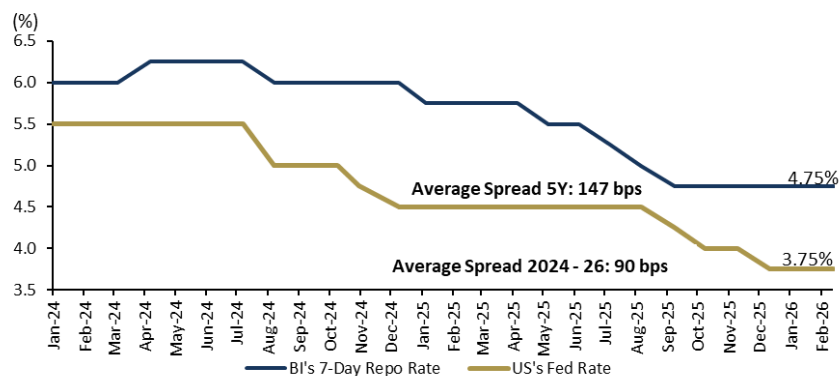
Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92*	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research, *forecasts

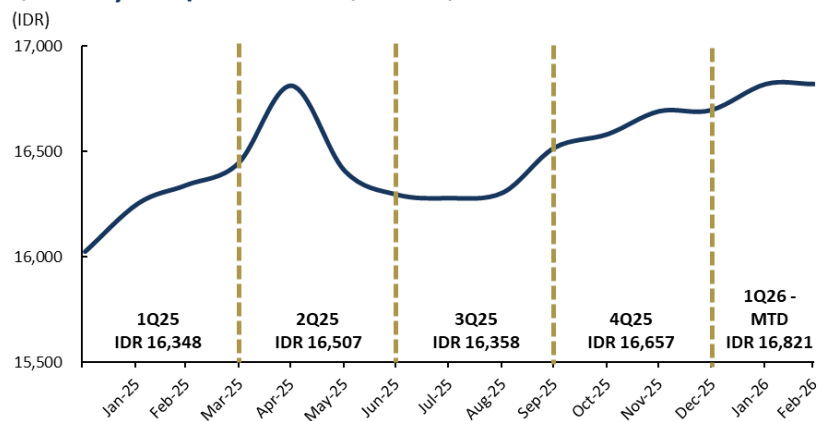
3rd Week of February 2026

ECONOMIC DATA

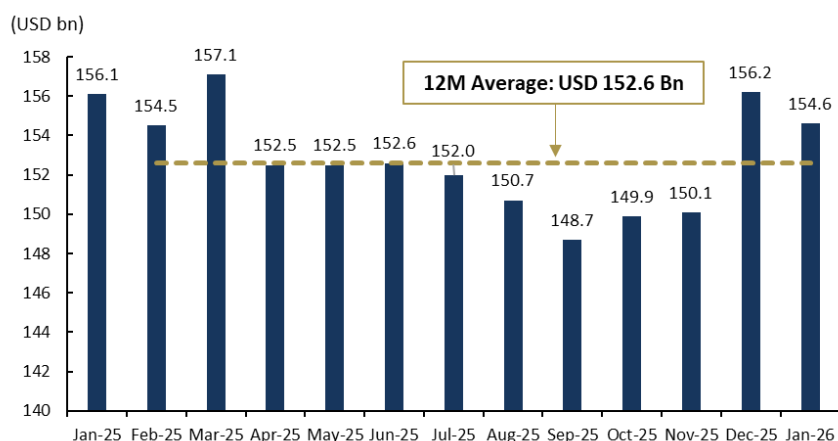
Fed Rate vs BI's Rate



Quarterly USD/IDR Rate 1Q25 – 1Q26 MTD



Monthly FX Reserves



Source: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

3rd Week of February 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 20 February 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	49,395	-0.54	-1.45	1.87	7.96	9.92	2.77
SPX Index	6,862	-0.28	-1.15	0.96	4.94	7.29	0.24
CCMP Index	22,683	-0.31	-1.66	-1.18	2.74	7.13	-2.41
KOSPI Index	5,809	2.31	9.56	18.89	45.04	85.57	37.83
NKY Index	56,826	-1.12	-0.20	7.24	14.05	32.50	12.88
HSI Index	26,413	-1.10	-2.83	-0.28	2.24	4.96	3.05
JCI Index	8,272	-0.03	-0.23	-9.45	-1.76	4.13	-4.34

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,873	0.04	-0.20	0.46	0.84	3.71	1.10
USD/CNY	6.90	-0.05	0.45	1.05	-2.97	-3.78	-1.19
EUR/USD	1.18	-0.04	-0.84	0.37	2.08	1.00	0.19
USD/JPY	155.39	-0.24	-1.73	1.78	-1.32	5.47	-0.84
USD/THB	31.19	-0.05	-0.37	-0.37	-3.86	-4.18	-1.00
USD/MYR	3.90	0.21	0.17	3.96	-6.18	-7.70	-3.92
USD/INR	90.97	-0.32	-0.36	0.01	2.55	4.47	1.21
AUD/USD	70.64	0.24	-0.44	4.92	9.32	9.48	5.86

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	102.99	0.03	-0.08	-0.02	-1.26	0.22	-0.88
INDOGB 10Y	100.35	-0.06	-0.48	-1.04	-2.81	-0.40	-2.71
INDOGB 20Y	104.77	0.08	-0.23	-1.25	-1.83	1.38	-2.11
INDOGB 30Y	101.67	-0.01	-0.20	-0.42	-0.10	1.78	-0.77
US Treasury 5Y	3.65	0.27	1.19	-4.60	0.08	-4.28	-2.06
US Treasury 10Y	4.07	0.15	0.62	-4.01	-0.28	-5.07	-2.28
US Treasury 30Y	4.70	0.06	0.15	-3.29	-0.44	-3.94	-2.92
INDO CDS 5Y	81.15	-0.99	-0.48	7.18	6.48	19.94	17.86

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of February 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,465	0.54	-0.52	-6.09	-0.74	-0.08	-5.50
IDXBASIC Index	2,389	-0.22	3.61	-0.03	23.70	44.29	16.06
IDXCYC Index	1,210	0.22	2.84	-17.52	21.90	50.20	-1.34
IDXNCYC Index	796	-1.53	-0.96	-4.77	-0.74	10.45	-0.44
IDXENER Index	4,297	-1.02	3.31	-12.14	10.53	38.69	-3.52
IDXINFRA Index	2,328	0.92	0.91	-16.16	4.87	22.43	-12.83
IDXHLTH Index	1,947	-0.32	-2.36	-9.70	-0.22	13.63	-5.66
IDXTRANS Index	2,215	-1.06	6.32	5.45	17.48	41.96	12.67
IDXPROP Index	1,110	-0.75	-0.14	-14.73	-3.38	31.04	-5.39
IDXINDUS Index	2,006	0.50	3.11	-19.26	16.91	72.53	-6.94
IDXTECH Index	8,751	0.00	-0.56	-10.57	-12.85	-14.75	-8.16

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Feb-26	Jan-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of February 2026

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	294	-28.6	60.9T	2,111,244,277	4,515,701
2	BBCA	▼	7,225	-11.0	50.1T	68,531,855	1,737,515
3	BMRI	▲	5,125	2.5	25.1T	52,028,420	883,470
4	ANTM	▲	4,220	5.5	23.4T	55,969,579	1,505,637
5	BBRI	■	3,840	0.0	22.0T	58,453,629	1,039,296
6	PTRO	▼	7,075	-44.6	20.1T	26,000,068	1,009,637
7	DEWA	▼	615	-18.5	15.5T	270,525,920	1,345,883
8	BRMS	▼	1,060	-13.8	14.2T	127,296,455	950,136
9	TLKM	▼	3,480	-3.8	13.0T	37,096,298	559,748
10	BUVA	▼	1,390	-24.4	11.7T	86,017,918	1,211,994

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	3RD
BMRI	1.4	5,125	0.0	6.3	0.4	-0.9	615.6B	5,204	1,373.7B	758.0B	RG
BBRI	1.3	3,840	0.0	0.7	4.9	-4.4	581.2B	3,832	1,265.3B	684.1B	RG
UNTR	0.3	30,725	0.0	17.9	4.1	21.9	273.9B	30,069	392.7B	118.7B	RG
MBMA	0.6	855	0.0	22.1	50.0	128.6	181.6B	885	565.5B	383.9B	RG
AADI	0.3	9,325	0.0	22.6	33.6	15.4	180.6B	9,074	316.9B	136.3B	RG
AMRT	0.1	1,815	0.0	4.0	-8.1	-26.8	110.9B	1,892	176.2B	65.2B	RG
INCO	0.1	6,900	0.0	6.9	33.3	138.7	99.1B	6,906	189.1B	89.9B	RG
MDKA	0.3	3,590	0.0	11.8	57.4	105.1	98.0B	3,572	315.2B	217.1B	RG
BIPI	0.4	228	0.0	16.3	165.1	171.4	94.6B	202	349.7B	255.0B	RG
ASII	0.5	6,550	0.0	3.1	-2.2	39.3	86.3B	6,598	457.1B	370.8B	RG
TLKM	0.7	3,480	0.0	-3.3	0.0	30.3	86.2B	3,479	551.3B	465.1B	RG
									16.2T	16.0T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	11.8T	16.4	1,467.1B	6.0T	5.8T	4.5T	7.2T
IDXINDUST	2.6T	3.6	982.0B	1.7T	953.7B	723.3B	1.9T
IDXBASIC	11.8T	16.4	545.1B	4.0T	7.8T	3.5T	8.3T
IDXINFRA	4.0T	5.5	111.3B	1.4T	2.6T	1.2T	2.7T
IDXNONCYC	3.7T	5.1	63.8B	1.0T	2.7T	940.3B	2.8T
IDXPROPERT	1.7T	2.3	46.2B	282.2B	1.4T	236.0B	1.4T
IDXTRANS	362.8B	0.5	15.8B	51.8B	311.0B	35.9B	326.8B
COMPOSITE	71.6T	100.0		20.3T	51.3T	18.2T	53.4T
IDXCYCLIC	8.0T	11.1	25.1B	971.8B	7.0T	997.0B	7.0T
IDXHEALTH	463.9B	0.6	62.9B	74.9B	389.0B	137.8B	326.0B
IDXTECHNO	2.5T	3.4	178.1B	430.4B	2.0T	608.5B	1.8T
IDXENERGY	24.6T	34.3	894.1B	4.3T	20.3T	5.2T	19.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of February 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	26-Feb	20:30	Initial Jobless Claims	21-Feb	-	206k
	26-Feb	20:30	Initial Claims 4-Wk Moving Avg	21-Feb	-	219.00k
	26-Feb	20:30	Continuing Claims	14-Feb	-	1,869k
	27-Feb	20:30	PPI Final Demand MoM	Jan	0.30%	0.50%
	27-Feb	20:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Jan	0.30%	0.70%
	27-Feb	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Jan	-	0.40%
	27-Feb	20:30	PPI Final Demand YoY	Jan	-	3.00%
	27-Feb	20:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Jan	-	3.30%
	27-Feb	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Jan	-	3.50%
Japan	25-Feb	6:50	PPI Services YoY	Jan	-	2.60%
	27-Feb	6:30	Tokyo CPI YoY	Feb	1.40%	1.50%
	27-Feb	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Feb	1.70%	2.00%
	27-Feb	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Feb	2.30%	2.40%
	27-Feb	6:50	Retail Sales MoM	Jan	1.50%	-2.00%
	27-Feb	6:50	Retail Sales YoY	Jan	0.10%	-0.90%
China	20 - 27 Feb		FDI YTD YoY CNY	Jan	-	-9.50%
	24-Feb	8:00	5-Year Loan Prime Rate	24-Feb	3.50%	3.50%
	24-Feb	8:00	1-Year Loan Prime Rate	24-Feb	3.00%	3.00%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of February 2026

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3rd Week of February 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.